



PENGEMBANGAN JEJARING KERJASAMA PERPUSTAKAAN DAN ORGANISASI PUSTAKAWAN

Hermi Yulianti*, Sugeng Widaryatno, Sumardiono
*UPT Perpustakaan UNS
Sekolah Vokasi UNS Surakarta*

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 13 Jul 2021

Accepted: 20 Des 2021

Published: 29 Des 2021

Kata kunci:

Jejaring, Perpustakaan,
Organisasi Pustakawan

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam pengembangan jejaring kerjasama perpustakaan dan organisasi pustakawan. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (explanatory research) dengan melakukan survey lapangan untuk mendapatkan data primer dan sekunder dari instansi terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan lapangan (field observation), wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi data (data documentation). Hasil penelitian menunjukkan UPT Perpustakaan UNS memiliki potensi dalam pengembangan jejaring kerjasama karena didukung dengan koleksi, sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga dirasa mampu untuk menyikapi perkembangan kebutuhan akan informasi yang tidak terbendung dan sangat berperan aktif dalam hal menjalin kerjasama. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan jumlah kerjasama sebanyak 41 kali yang telah dilakukan baik lingkup dalam negeri maupun luar negeri. Dilihat dari trend jumlah kerjasama terlihat terjadi fluktuasi dalam kurun waktu 6 tahun (2015-2020) jumlah kerjasama. Jumlah kerjasama terbanyak pada tahun 2016 sebanyak 31.7% (13 kali) dan jumlah terkecil tahun 2015, 2019 dan 2020 sebanyak 7.3% (3 kali). Bentuk peran dalam hal pengembangan jejaring kerjasama ini adalah terlibat menjadi juri, narasumber, assesor, perpustakaan pembina dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan mitra kerjasama.

PENDAHULUAN

Perpustakaan dibentuk untuk dijadikan sebagai pusat informasi bagi lembaga induknya tidak terkecuali Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan

* Corresponding author.

E-mail addresses: yuliantihermy71@gmail.com (Hermi Yulianti), sugeng_widaryatno@staff.uns.ac.id (Sugeng Widaryatno), sumardiono@staff.uns.ac.id (Sumardiono)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Tinggi diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program Perguruan Tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Seperti yang tercantum dalam UU No. 43 tahun 2007 pada bagian keempat, pasal 24 disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan dengan memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Anonim,2007).

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan bagi para pemustaka yang membutuhkan informasi terkadang perpustakaan perguruan tinggi merasa masih sangat kurang bisa memenuhi harapan dari para pemustakanya, baik dari segi sarana dan prasarana, sumber daya manusia maupun anggaran. Sarana prasarana yang dimaksud salah satunya adalah tentang koleksi yang dimiliki dikarenakan anggaran yang kurang mencukupi. Hal ini berkaitan erat dengan kegiatan pengadaan koleksi yang dibutuhkan para pemustaka. Di Indonesia sebagian besar perpustakaan rata-rata masih belum bisa memenuhi kebutuhan seperti yang diharapkan oleh para pemustakanya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong perpustakaan perguruan tinggi menjalin hubungan kerja sama antar perpustakaan perguruan tinggi dan instansi-instansi lain yang concern terhadap keberadaan perpustakaan.(Anonim,2019)

Di Indonesia organisasi kepustakawanan yang paling populer adalah IPI (*Ikatan Pustakawan Indonesia*). Selain IPI, pustakawan juga mempunyai organisasi lain yaitu ISIPII (*Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia*), ATPUSI (*Asosiasi Tenaga Perpustakaan Seluruh Indonesia*), APISI (*Asosiasi Pekerja Informasi Sekolah Indonesia*), APPTIS (*Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam*), FPPTI (*Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*), serta FKP2TN (*Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri*) dan asosiasi pustakawan/perpustakaan yang lain. Sedangkan untuk di tingkat Asia Tenggara terdapat CONSAL (*Congress of Southeast Asian Librarians*) sebagai organisasi pustakawan pada tingkat regional serta IFLA (*International Federation of Library Association*) sebagai organisasi pustakawan tingkat internasional (Murniaty, 2012).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dengan beragam organisasi pustakawan, bagaimana sinergi pengembangan antara pustakawan dengan organisasi pustakawan di era 4.0 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan peran UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam pengembangan jejaring kerjasama perpustakaan dan organisasi pustakawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan melakukan survey di lapangan untuk mendapatkan data primer dan sekunder dari instansi terkait seperti kantor Pusat Universitas Sebelas Maret, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Surakarta, organisasi jejaring kerjasama pustakawan dan perpustakaan seperti IPI, FKP2TN, FPPTI. Desain penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif atau penelitian campuran (*mix method research*) (Suparmoko, 1998).

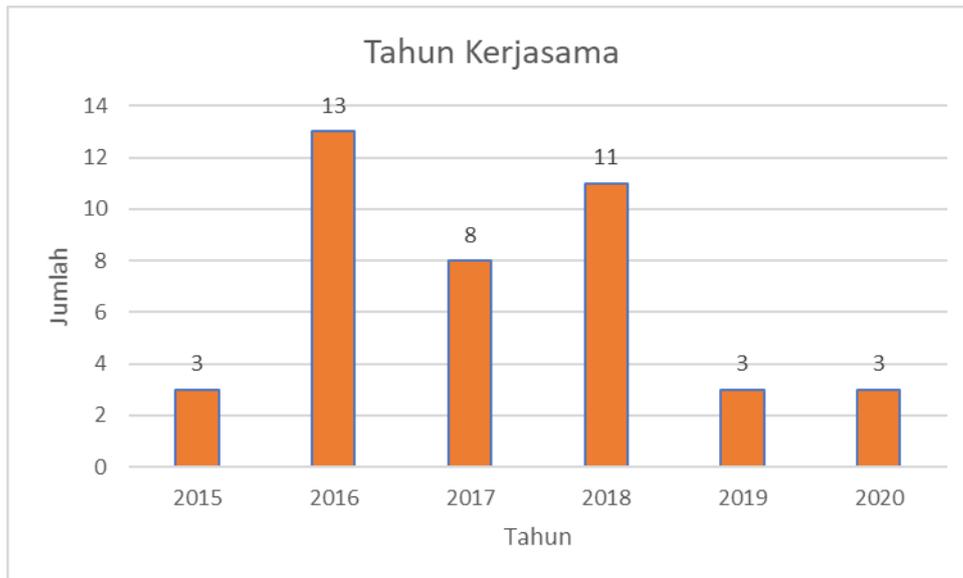
Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan lapangan (*field observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi data (*data documentation*). Penyajian analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan model Miles and Huberman yang meliputi: data reduction (*reduksi data*), data display (*penyajian*

data), conclusion drawing atau verivication (*penarikan kesimpulan*) (Miles and Huberman,1992).

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari lapangan langsung peneliti analisis dengan teknik analisis dari Miles dan Huberman. Dalam analisis ini peneliti berangkat dari mereduksi data, pada reduksi data ini peneliti mencoba untuk memilih data, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan - catatan lapangan, selain itu baru melakukan penyajian data dan yang terakhir menarik kesimpulan dan verifikasi. Dengan analisis ini peneliti berharap mampu mengkonfirmasi data dengan suatu teori dan mencakup setiap permasalahan yang ditelaah agar terjamin kebenarannya dan kevalidanya.

Dalam melakukan jejaring kerjasama UPT Perpustakaan UNS maka diprogramkan beberapa kegiatan diantaranya pelayanan teknis perpustakaan. Hal ini dapat dilakukan terkait dengan kebutuhan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam proses teknis, seperti pengadaan, pengolahan, penyimpanan maupun penyebaran dan pendayagunaan informasi perpustakaan yang dialami oleh suatu perpustakaan. Kegiatan lainnya adalah pelayanan terhadap pemustaka, seperti penggunaan koleksi, penyebaran informasi, dan lain-lainnya. Selama kurun waktu 6 tahun (2015-2020) UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta telah menjalin hubungan kerjasama dengan institusi lain dalam pengembangan jejaring kerjasama perpustakaan dan organisasi pustakawan. Data hasil kerjasama jejaring disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan antara tahun dengan jumlah kerjasama

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa dalam kurun waktu 2015-2020 telah terlaksana jumlah kerjasama sebanyak 41 kali, dari grafik tersebut terlihat fluktuasi jumlah kerjasama selama kurun waktu 6 (enam) tahun dan jumlah terbanyak pada tahun 2016 sebanyak 31.7% (13 kali) sedangkan jumlah terkecil tahun 2015,2019 dan 2020 sebanyak 7.3% (3 kali). Fenomena penurunan trend jumlah kerjasama dikarenakan terjadinya wabah Covid 19 yang dimulai sejak awal tahun 2020.

PEMBAHASAN

a. Kerjasama

Perpustakaan merupakan lembaga/institusi yang bergerak dalam bidang pelayanan publik maka sudah menjadi kewajiban perpustakaan untuk selalu berupaya untuk dapat memberikan layanan yang terbaik agar dapat memuaskan pelanggan (pemustaka). Untuk itu, salah satu bentuknya adalah dengan kerja sama. Dengan kerja sama ini sesungguhnya perpustakaan telah memberi kesempatan bagi pemustaka untuk dapat mengakses informasi lebih luas, dan yang penting lagi adalah pemustaka dapat berinteraksi dengan perpustakaan dan pemustaka dari berbagai perpustakaan lain sehingga secara individu pun kerja sama dapat terjalin. Kemudian, sebagai lembaga yang turut bertanggung jawab pada penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan, dengan kemas kerja sama ini perpustakaan dapat berperan serta dalam mendorong meningkatnya kebermanfaatan koleksi pustaka yang telah dihimpun masing-masing perpustakaan (Wiji Suwarno,2014).

b. Urgensi yang melatarbelakangi perlunya pengembangan jejaring kerjasama

UPT Perpustakaan UNS memiliki koleksi serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga dirasa mampu untuk menyikapi perkembangan kebutuhan akan informasi yang tidak terbandung. Membimbing club pecinta buku (CPB) yaitu siswa dan siswi binaan perpustakaan, untuk menambah ilmu dan pengetahuan tentang tata kelola bahan pustaka khususnya tingkat perguruan tinggi dan meningkatkan rasa cinta terhadap perpustakaan. Memfasilitasi siswa yang ingin mengaplikasikan ilmu pengelolaan bahan pustaka dengan perpustakaan UNS. IPI sebagai wadah organisasi profesi pustakawan sangat dibutuhkan untuk mendukung adanya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Melanjutkan perjanjian kerjasama

Sangat perlu dilanjutkan, sebisa mungkin tidak hanya sebatas MoU saja melainkan berkelanjutan dan berkesinambungan serta saling bersinergi dalam setiap kegiatan agar bisa saling melengkapi baik dari sisi informasi maupun SDM yang ada. Disamping itu untuk mengembangkan program literasi di lingkungan SMU.

d. Peran dalam perjanjian kerjasama

UPT Perpustakaan UNS sangat berperan aktif dalam hal kerjasama selama ini dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta dan instansi lainnya berupa keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan-kegiatan seperti memberikan konsultasi yang berkaitan dengan ISO perpustakaan, menjadi juri dan sebagai narasumber. Namun kurangnya keterwakilan pustakawan UNS yang berkiprah di organisasi profesi, meski sebenarnya memiliki kompetensi yang tinggi.

e. Bentuk peran dalam hal pengembangan kerjasama

Bentuk peran pengembangan jejaring kerjasama ini adalah pustakawan terlibat menjadi juri-juri dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Surakarta, penyelenggaraan beberapa seminar maupun webinar yang dilaksanakan baik diluar maupun didalam kampus UNS sebagai narasumbernya melibatkan para pustakawan UNS dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta. Adanya SDM dari UPT Perpustakaan yang ikut dalam tim assesor perpustakaan. Perpustakaan UNS memfasilitasi koleksi dalam bentuk bacaan

secara digital (e-book dan e-journal). Perpustakaan UNS sebagai tempat siswa-siswi Club Pecinta Buku (CPB) mengaplikasikan teknis pengelolaan bahan pustaka melalui magang.

f. Manfaat kerjasama

Dengan adanya kerjasama antara kedua belah pihak ini dirasakan adanya kebermanfaatan yang saling melengkapi, karena bisa saling mendukung program-program atau kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh kedua belah pihak. Saling mendukung setiap kegiatan terutama untuk meningkatkan budaya literasi dan kedua belah pihak bisa lebih sharing informasi

g. Implementasi

Implementasi yang telah dilakukan yaitu kegiatan pameran yg diselenggarakan Arpusda Kota Solo, Juri berbagai macam lomba, sharing informasi, akreditasi perpustakaan, menjadi salah satu tim assesor akreditasi perpustakaan, sebagai nara sumber di beberapa semiinar, siswa CPB MAN 1 Sragen diajak untuk library tour ke UPT Perpustakaan UNS. bisa mengakses koleksi digital perpustakaan selama 24 jam dan beberapa kali menjadi tuan rumah acara-acara organisasi profesi.

h. Strategi pengembangan kerjasama

Strategi pengembangan kerjasama berupa hubungan kemitraan lebih ditingkatkan dengan melakukan sertifikasi, akreditasi, bimtek, kegemaran membaca, jemput bola, dan uji kompetensi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UPT Perpustakaan UNS memiliki potensi dalam pengembangan jejaring kerjasama karena didukung dengan koleksi, sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga dirasa mampu untuk menyikapi perkembangan kebutuhan akan informasi yang tidak terbandung.
2. UPT Perpustakaan UNS sangat berperan aktif dalam hal menjalin kerjasama hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan jumlah kerjasama sebanyak 41 kali yang telah dilakukan baik lingkup dalam negeri maupun luar negeri. Dilihat dari trend jumlah kerjasama terlihat terjadi fluktuasi dalam kurun waktu 6 tahun (2015-2020) jumlah kerjasama. Jumlah kerjasama terbanyak pada tahun 2016 sebanyak 31.7% (13 kali) dan jumlah terkecil tahun 2015,2019 dan 2020 senanyak 7.3% (3 kali). Bentuk peran dalam hal pengembangan jejaring kerjasama ini adalah terlibat menjadi juri, nara sumber, assesor,perpustakaan pembina dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan mitra kerjasama.

Saran

Dalam pengembangan jejaring kerjasama kedepan perlu dilakukan lebih bersinergi lagi dengan cara mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat utuk kedua belah pihak baik kepada organisi pustakawan maupun institusi lainnya bila memungkinkan dengan kolega yang ada di luar negeri.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan*
- Anonim,2019. *Bahan Ajar Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan Inpassing*. Perpustakaan Nasional. Jakarta
- Milles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, , hlm. 16.
- Murniaty. (2012). *Peran CONSAL dalam mengembangkan profesionalisme pustakawan di Asia Tenggara*. *Media Pustakawan*, 19(1), Maret 2012.
- Suparmoko, 1998. *Metode penelitian praktis untuk ilmu-ilmu sosial dan Ekonomi*. EDISI, edisi 3. Penerbitan, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Wiji Suwarno,2014. *Konsep Dasar Kerjasama Perpustakaan Dan Informasi*. Modul Pembelajaran. Pustaka. ut.ac.id